

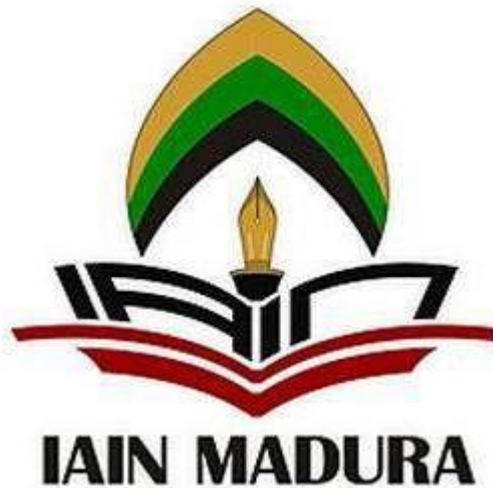
**LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

**PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PAI & BUDI PEKERTI
KELAS VII SMPN 2 GEGER**

Disusun untuk memenuhi tugas PPL PPG dalam Jabatan 2023

LPTK IAIN Madura

Dosen Pengampu: Abd. Ghofur, M.Pd



Disusun Oleh: Fadeh, S.Pd.I, M.Pd.I

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK IAIN MADURA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita kejalan yang benar, yaitu jalan yang di Ridhoi Allah SWT. Alhamdulillah, penulis dapat menyusun proposal Penelitian tindakan Kelas (PTK) dengan Judul “ ***Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 2 Geger***”

Dengan selesainya penulisan proposal penelitian ini, tidak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Abd. Ghofur, M.Pd, selaku dosen yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Laporan PTK ini.
2. Orang Tua dan segenap Keluarga, yang selalu memberikan dukungan serta do'a
3. Hj. Siti Yaumah, S.Pd. M.Pd, selaku Kepala UPTD SMPN 2 Geger
4. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi penyusunan laporan PTK.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini memberi manfaat pada semua pihak

Penulis

ABSTRAK

FADEH, 2023. Penerapan Metode *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 2 Geger Tahun Pelajaran 2023/2024

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, metode *Discovery Learning*

Model pembelajaran yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas sudah seharusnya setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Sebab dalam kegiatan belajar mengajar, mengajar bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari perenungan informasi ke dalam benak peserta didik. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja peserta didik sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan menumbuhkan motivasi belajar yang maksimal. Yang bisa meningkatkan motivasi secara signifikan dengan kegiatan belajar aktif pada peserta didik.

Kajian dalam penelitian ini adalah: penerapan Metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII UPTD SMPN 2 Geger.

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya di Kelas VII UPTD SMPN 2 Geger, salah satunya yaitu dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna dapat meningkat.

Tujuan penelitian tindakan ini adalah: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna setelah diterapkannya model *Discovery Learning* pada peserta didik Kelas VII UPTD SMPN 2 Geger.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII UPTD SMPN 2 Geger tahun pelajaran 2023/2024. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (66,67%), siklus II (94,4%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model *Discovery Learning* dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Peserta didik SMPN 2 Geger tahun pelajaran 2023/2024, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	I
Abstrak	II
Daftar Isi	III
BAB 1 PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	5
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Hipotesis Penelitian (Jika ada)	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Variabel Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis (Jika ada)	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	29
1. Siklus I	29
2. Siklus II	39
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 1. Lembar Pengamatan Pengelolaan KBM

Lampiran 2. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta didik dalam KBM

Lampiran 3. RPP, Data Pengamatan Pengelolaan KBM, Data Pengamatan
Aktivitas Guru dan Peserta didik, dan Hasil Tes
Sumatif (Siklus I)

Lampiran 4. RPP, Data Pengamatan Pengelolaan KBM, Data Pengamatan
Aktivitas Guru dan Peserta didik, dan Hasil Tes
Sumatif (Siklus II)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses peserta didik belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, sehingga terdapat perubahan dalam diri peserta didik baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap (Oemar, 2001:48).

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari ajaran Agama Islam, baik untuk kepentingan untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan (Muhaimin, 2002:183).

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang

tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik, misalnya dengan membimbing Peserta Didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti.

Motivasi tidak hanya menjadikan peserta didik terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh peserta didik akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Peserta Didik yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga peserta didik itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi Peserta didik (Nur, 2001:3).

Saat melakukan pengamatan pembelajaran pada peserta didik kelas VII UPTD SMPN 2 Geger didalam kelas, terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran masih terdapat peserta didik yang pasif. Peserta didik juga kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. selain itu, peserta didik asik mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya peserta didik kurang memahami materi yang sudah disampaikan guru. Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan setiap pembelajaran namun harus divariasikan dengan metode lain. Dalam hal ini juga guru kurang kreatif untuk memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, guru belum memanfaatkan atau menggunakan media yang ada disekolah dengan baik. Ini juga menjadi salah satu faktor hasil belajar dan aktivitas peserta didik tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (discovery) untuk mengungkapkan apakah dengan metode penemuan (discovery) dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan Peserta Didik untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2001: 4). Dalam metode pembelajaran penemuan (discovery) Peserta Didik lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan

sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "***Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas VII UPTD SMPN 2 Geger Tahun Pelajaran 2023/2024***".

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka kami pembatasan pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode discovery learning materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilaksanakan di kelas VII semester ganjil, bertempat di UPTD SMPN 2 Geger tahun pelajaran 2023/2024
2. Penerapan metode discovery learning dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPTD SMPN 2 Geger pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir, dilakukan dalam rentang waktu bulan Juli sampai September

Adapun Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang dan pembatasan pembahasan masalah yaitu: bagaimanakah meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan diterapkannya pembelajaran discovery mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir pada peserta didik kelas VII UPTD SMPN 2 Geger Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran discovery mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir pada peserta didik kelas VII UPTD SMPN 2 Geger Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi;

1. Guru

Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi PAI dan Budi Pekerti dan tidak hanya fokus pada satu metode yaitu metode ceramah. Serta mampu melakukan inovasi baru termasuk dalam hal penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah atau mengadakan media yang diawali dari media paling sederhana sampai media yang modern sesuai tuntutan zaman di era revolusi industri.

2. Peserta didik

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dipandang perlu melakukan inovasi dan terobosan baru guna menunjang keaktifan peserta didik di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut serta menjadi pendorong bagi guru lain untuk

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran Penemuan (Discovery)

a. Pengertian Metode Pembelajaran Penemuan (Discovery)

Metode discovery learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada eksplorasi aktif dan pengalaman langsung peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Menurut Sund discovery adalah proses mental dimana Peserta Didik mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksudkan dengan proses mental tersebut antara lain ialah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur membuat kesimpulan dan sebagainya. Suatu konsep misalnya: segi tiga, pans, demokrasi dan sebagainya, sedang yang dimaksud dengan prinsip antara lain ialah: logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam teknik ini Peserta Didik dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.

Berbeda dengan model pembelajaran konvensional, discovery learning atau pembelajaran penemuan lebih berpusat pada peserta didik, bukan guru. Pengalaman langsung dan proses pembelajaran menjadi patokan utama dalam pelaksanaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Syah (2017) bahwa model discovery learning merupakan model yang lebih menekankan pada pengalaman langsung peserta didik dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil belajar.

Bersama asistennya Dr. J. Richard mencoba self-learning Peserta Didik (belajar sendiri) itu, sehingga situasi belajar mengajar berpindah dari situasi teacher learning menjadi situasi student dominated learning. Dengan menggunakan discovery learning, ialah suatu cara mengajar yang melibatkan Peserta Didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri. Agar anak dapat belajar sendiri.

b. Sintak Metode Pembelajaran Penemuan (Discovery)

Metode discovery learning memiliki sintaks, urutan, atau tahap-tahap kegiatan belajar yang diistilahkan sebagai fase yang menggambarkan bagaimana model tersebut dilaksanakan. Di bawah ini adalah langkah-langkah model pembelajaran

discovery learning.

Menurut Syah (2017, hlm. 243) langkah atau tahapan dan prosedur pelaksanaan Discovery learning adalah sebagai berikut:

- 1) Stimulation (stimulus), memulai kegiatan proses mengajar belajar dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah;
- 2) Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah), yakni memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah);
- 3) Data collection (pengumpulan data), memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis;
- 4) Data processing (pengolahan data), mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan;
- 5) Verification (pembuktian), yakni melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi, dihubungkan dengan hasil data processing;
- 6) Generalization (generalisasi), menarik sebuah simpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Discovery Learning

Guru berusaha meningkatkan aktivitas Peserta Didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik discovery. Adapun keuntungan teknik ini;

- 1) Teknik ini mampu membantu Peserta didik untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan peserta didik.
- 2) Peserta Didik memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi individual sehingga dapat kokoh/mendalam tertinggal dalam jiwa Peserta Didik tersebut. Dapat membangkitkan kegairahan belajar mengajar para peserta didik.

- 3) Teknik ini mampu memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk berkembang dan maju sesuai dengankemampuannya masing-masing.
- 4) Mampu mengarahkan cara Peserta Didik belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.
- 5) Membantu Peserta Didik untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.

Strategi itu berpusat pada Peserta Didik tidak pada guru. Guru hanya sebagai fasilitator belajar saja, membantu mengarahkan Peserta Didik saat proses pembelajaran. Walaupun demikian baiknya teknik ini masih ada pula kelemahan yang perlu diperhatikan ialah:

- 1) Pada Peserta Didik harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini. Peserta Didik harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Bila kelas terlalu besar penggunaan teknik ini akan kurang berhasil.
- 3) Bagi guru dan Peserta Didik yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan teknik penemuan.
- 4) Dengan teknik ini ada yang berpendapat bahwa proses mental ini ada yang berpendapat bahwa proses mental ini terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan / pembentukan sikap dan keterampilan bagi peserta didik.

d. Tujuan Metode Pembelajaran Discovery Learning

Bell mengemukakan beberapa tujuan spesifik dari model pembelajaran discovery learning, yakni sebagai berikut.

- 1) Dalam discovery learning peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan lapangan juga menunjukkan bahwa partisipasi banyak peserta didik dalam pembelajaran meningkat ketika model pembelajaran ini digunakan.
- 2) Melalui pembelajaran dengan discovery learning, peserta didik belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga peserta didik banyak meramalkan (extrapolate) informasi tambahan yang diberikan.
- 3) Peserta didik belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab sebagai alat untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan pengetahuan.

- 4) Pembelajaran dengan discovery learning membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan mengaplikasikan ide-ide orang lain.
- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan- keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui discovery learning lebih bermakna. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru pula. (Hosnan, 2014,284)

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. “motif” dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasa sangat mendesak (Sardiman, 2008:73).

Menurut Mc. Donald *”motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Apabila Dalam kegiatan belajar-mengajar, ada seorang peserta didik, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang peserta didik itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. (Sardiman, 2008:74-75).

b. Macam-Macam Motivasi

Menurut Oemar Hamalik motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menyertai tindakan, belajar dengan kegiatan itu akan dicapai tujuan tertentu yang secara langsung merupakan tujuan belajar itu sendiri. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni (Oemar, 2001: 162)

Motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia akan rajin mencari buku-buku yang dibacanya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motif ekstrinsik timbul dari luar diri seseorang kadang-kadang karena adanya paksaan atau pengaruh dari lingkungan anak didik (Nashar, 2004: 25) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh factor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertengahan dan persaingan yang bersifat negative ialah sarcasm, ridicule, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Oemar, 2001: 163).

c. Tujuan Motivasi

Motivasi bertujuan untuk mengerakkan dan sekaligus menggugah seseorang agar mau melakukan sesuatu dengan sekuat tenaga supaya apa yang diinginkan itu dapat tercapai. Menggerakkan berarti mengalihkan kekuatan kepada kemauan, kemauan sudah jelas ditandai dengan suatu hasil yang diinginkan. Hanya saja kemauan yang diinginkan itu bermacam-macam sesuai dengan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum melaksanakan motivasi terhadap seseorang harus terlebih dahulu mencari atau mengamati untuk apa kita memotivasi seseorang.

d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Oemar Malik, ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Oemar, 2001: 161).

Sedangkan menurut Sardiman fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- c) Menyelesaikan perbuatan, yakni menyelesaikan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang peserta didik yang akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan mengahbiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan (Sardiman, 2008:85).

e. Hakikat Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Motivasi belajar lebih lanjut Sardiman mengungkapkan adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar. Seorang peserta didik yang memiliki intelegensi cukup tinggi boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat (Sardiman, 2008:75).

Dalam rumusan di atas terlihat ada tiga unsur penting, yakni; Pertama, bahwa

motivasi mengawali terjadinya perubahan tenaga pada setiap manusia. Kedua, motivasi ditandai dengan munculnya rasa, afeksi seseorang yang menentukan tingkah laku manusia. Ketiga, motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya Crow & Crow mengatakan bahwa motivasi juga merupakan faktor yang penting dalam belajar yaitu motivasi memberi semangat bagi seorang pealajar dalam kegiatan belajarnya, motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya, dan motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku.

Penjelasan pengertian atau batasan tentang hal motivasi menurut para ahli diatas menunjukkan bahwa motivasi merupakan motif-motif dalam diri setiap oarang yang memiliki kemampuan menggerakkan dan memelihara sikap dan perilakunya untuk mencapai suatu tujuan, sehingga terpuaskan kebutuhannya (Nashar, 2004: 39-40)

3. Materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir

a. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt.

Al-Asmā' al-Husnā dibentuk dari kata al-Asma' (bentuk jamak) dari kata al-ism, memiliki arti "nama" dan al-Husna' berarti "yang terbaik atau indah". Dalam hal ini, al-Asmā' al-Husnā dapat diartikan sebagai nama-nama-Nya yang baik dan indah. Nama-nama tersebut menjadi salah satu bukti keagungan Allah Swt. Pengetahuan tentang sifat-Nya dan Al-Asmā' al-Husnā terdapat pada al Q ur'an dan sunah. Dua hal ini merupakan kesempurnaan mutlak sifat sifat Allah Swt. dari segala kekurangan. Dengan memahaminya, keimanan seseorang dapat meningkat. Derajat keimanan seseorang dapat ditentukan oleh pengetahuan tentang tuhanNya.

180

وَاللَّهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا
الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya;“Dan Allah memiliki al-Asmaul-Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya de-ngan menyebutnya al-Asmaul-Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S. al-A'raf/7: 180)

Di antara pendapat para ulama yang paling populer adalah bahwa jumlah al-Asmā' al-Husnā adalah 99 buah. Pada salah satu hadis disebutkan bahwa, "Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga". (H.R. al-Bukhari).

b. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā

Pada bab ini akan dipelajari beberapa al-Asmā' al-Husnā, yaitu al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī, dan al-Baṣīr.

1) Al-'Alīm

Kata al-'Alīm terambil dari kata al-'ilm, memiliki makna sesuatu yang terjangkau sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pengertian ini mengarah pada sesuatu yang jelas dan tidak menimbulkan keraguan. Al-'Alīm dalam hal ini dapat diartikan pengetahuan Allah Swt sangat jelas juga mengungkap hal-hal yang kecil. Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang telah dan akan terjadi. Semuanya tidak luput dari pengetahuan-Nya. Semua kejadian dalam setiap jalinan waktu berada dalam pengetahuan-Nya. Tak seorangpun yang dapat bersembunyi.

Pengetahuan-Nya tiada batas. Pengetahuan-Nya terhadap seluruh alam semesta melampaui kemampuan otak manusia. Dengan pengetahuan seperti ini, Allah Swt dapat memberikan ilmu kepada hamba yang dicintai oleh-Nya. Mereka adalah orang yang taat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kita memohon kepada-Nya agar diberikan pengetahuan melalui kemurahan-Nya. Karakteristik pengetahuan Allah Swt. dapat dipahami pada Al-Qur'an Surat al-An'ām/6: 80. Yang artinya "Dan kaumnya membantahnya. Dia (Ibrahim) berkata, "Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah, padahal Dia benar-benar telah memberi petunjuk kepadaku? Aku tidak takut kepada (malapetaka dari) apa yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali Tuhanku menghendaki sesuatu. Ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Tidakkah kamu dapat mengambil pelajaran?"

Sifat al-'Alīm pada Allah Swt mendorong manusia untuk memiliki pengetahuan. Manusia diharapkan dapat memiliki ilmu untuk kemudahan dalam mengarungi kehidupan di dunia. Dengan ilmu, kehidupan dapat dilaksanakan dengan mudah. Akan tetapi, pengetahuan manusia terbatas sesuai dengan

kemampuan yang diberikan oleh-Nya. Ilmu yang dianugerahkan oleh-Nya menjadi kehormatan baginya. Manusia dapat meraih ilmu berkat anugerah Allah Swt. Akan tetapi, sedalam dan seluas apapun ilmu manusia, tetap berbeda dengan ilmu Allah Swt.

2) Al-Khabir

Al-Khabīr artinya Maha Memberitahu. Al-Qur'an sebagai kalam Allah Swt memberikan informasi kisah dan peristiwa orang-orang terdahulu. Melalui Al-Qur'an pula, dapat diketahui bahwa peristiwa kiamat dan kehidupan akhirat diberikan gambaran informasi oleh-Nya. Masih banyak lagi hal hal yang telah diinformasikan oleh-Nya baik yang tampak maupun tidak tampak. Hal ini sudah pasti kebenarannya. Hal itu tercantum dalam Q.S. al-Mulk/67: 14, yang Artinya "Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? Dan Dia Maha Halus, Maha Mengetahui "

Perilaku yang mencerminkan pengakuan bahwa Allah Swt. Maha Memberitahu adalah dengan ikhlas berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain. Selain itu, dengan menumbuhkan sikap murāqabah yaitu perasaan senantiasa diawasi Allah Swt. Hal itu akan menumbuhkan mawas diri dan pertimbangan atas segala langkah yang ditempuh dalam gerak geriknya.

3) As-Sami'

Al-Samī' memiliki arti bahwa Allah Swt. Maha Mendengar. Suara apapun di alam semesta ini dapat terdengar oleh-Nya. Tidak ada satu suarapun yang tidak luput dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu pelan. Hal ini dapat diperhatikan pada Q.S. al-Baqarah/2: 137: yang artinya "Maka jika mereka telah beriman sebagaimana yang kamu imani, sungguh, mereka telah mendapat petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (denganmu), maka Allah mencukupkan engkau (Muhammad) terhadap mereka (dengan pertolongan Nya). Dan Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui"

Perilaku yang mencerminkan bahwa Allah Swt. Maha Mendengar antara lain mau mendengarkan pembicaraan orang lain. Apalagi, orang yang berbicara adalah orang tua atau guru. Terkadang kita tidak senang terhadap yang disampaikan orang lain. Meskipun demikian, kita dapat menyampaikan dengan

bahasa dan sikap santun kepadanya.

4) Al-Basir

Al-Baṣīr memiliki makna bahwa Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu. Penglihatan-Nya menjangkau segala sesuatu, bahkan yang lembut dan kecil sekalipun. Langit dan bumi dan seluruh alam semesta tidak luput dari penglihatan-Nya Allah Swt. Firman Allah dalam Q.S. al-Isrā'/17:1, yang artinya "Maha Suci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya) agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat"

Cerminan perilaku dengan keyakinan bahwa Allah Swt. Maha Melihat dapat diwujudkan dengan ketelitian dan mawas diri dalam setiap pekerjaan. Kita didorong untuk cermat dan cerdas dalam menghadapi persoalan. Namun, hal ini harus pula dilandasi oleh introspeksi memperhatikan kekurangan atau kelebihan agar hidup menjadi terarah. Hal ini sangat indah untuk diamalkan..

c. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah

Al-Asmā' al-Husnā dijadikan sarana untuk berzikir juga pengantar doa kepadanya. Orang yang mengucapkannya akan mendapatkan kebaikan dalam kehidupannya. Bahkan, menghafal al-Asmā' al-Husnā mempunyai keutamaan sendiri. Abu Hurairah ra. Pernah berkata, "Sesungguhnya Allah Swt. memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kecuali satu, siapa pun yang bisa menghafal nama-nama tersebut, maka ia akan masuk surga.(H.R. al-Bukhari) Seorang muslim harus memahami al-Asmā' al-Husnā karena dibalik nama tersebut ada keutamaan-keutamaan yang bermanfaat agar diri menjadi lebih baik. Pemahaman tersebut diharapkan menumbuhkan nilai-nilai yang dapat diwujudkan pada perilaku sehari-hari.

Dengan membaca al-Asmā' al-Husnā setiap hari, orang muslim akan lebih mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat dan nama-nama Allah Swt yang terdapat dalam bacaan al-Asmā' al-Husnā tersebut. Selalu ingat atas kekuasaan Allah Swt. dengan mengikuti perintah-perintah-Nya maka hidupnya akan terkondisikan dengan selalu beribadah dan mencari riḍa Allah Swt. Dengan mengenal Allah Swt. membuat seseorang menjadi lebih mengetahui kekuasaan Allah Swt. sehingga mempunyai

rasa takut kepada Allah terutama apabila melanggar perintah-Nya.

d. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr

Pemahaman mengenai al-Asmā' al-Husnā di atas hendaknya dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan. Sifat-sifat Allah Swt yang dicerminkan pada al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr hendaknya dijadikan pendorong untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan. Sebagai cerminan dari pemahaman ini, kalian dapat mewujudkan perilaku yang baik antara lain:

1. Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.
2. Tekun dalam belajar dan pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.
3. Berperilaku jujur perkataan dalam dan perbuatan dalam sehari-hari
4. Teliti. dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam aktivitas sehari-hari .
5. Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat Bapak/ Ibu Guru.
6. Menjadi pendengar yang baik.
7. Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berfungsi sebagai bentuk perbandingan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada. Penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti haruslah relevan dengan judul atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lainnya “Penggunaan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Cita-Citaku Menjadi Anak Sholih Kelas V SDN 101 Tadang Palie”. Penelitian ini ditulis oleh Hj. Nunajma, S.Ag tahun 2021, mahapeserta didik UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan apa yang peneliti tulis yaitu tujuannya. Penggunaan metode Discovery Learning dalam meningkatkan prestasi belajar bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap materi pelajaran. Sementara Peneliti, Penerapan metode Discovery Learning dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik bertujuan untuk meningkatkan

minat dan antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran. Dalam metode ini, peserta didik memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan baru, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, metode ini dapat memicu rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik peserta didik.

C. Hipotesis Penelitian (Jika ada)

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian pustaka, kajian peneliti yang relevan dan kerangka pikir maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Tidak ada perubahan peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam penerapan metode discovery learning pada materi Al- Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir.

H1 : Terdapat perubahan peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam penerapan metode discovery learning pada materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suharsini, 2014 : 3).

Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir dengan Penerapan metode Metode Discovery Learning.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007), statistik untuk penelitian, alfabeta, Bandung). Penelitian ini terdiri dua variable yaitu tindakan terkait penerapan metode discovery learning, variabel kedua tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian yang dilakukan ini adalah peserta didik kelas VII di UPTD SMPN 2 Geger, Kabupaten Bangkalan, dengan Jumlah 18 Peserta didik

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Kelas temuan dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian ini tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengonstruksi fenomena yang diamati.

Sumber data menjelaskan dari mana data yang diperoleh dan sifat data yang dikumpulkan, serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang yang dimintai keterangan adalah subyek atau responden atau informan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dari berbagai pihak antara lain: kepala UPTD SMPN 2 Geger, peserta didik UPTD SMPN 2 Geger dan data lainnya: buku-buku, dan sejenis dokumen pendukung yang relevan.

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri Teknik ini menggunakan :

1. Teknik pengamatan langsung dengan alat observasi untuk mengambil data Penerapan metode discovery Learning yang dilakukan oleh guru, guna mengetahui situasi dan aktivitas peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar
2. Teknik tes dengan alat tes tertulis / tes kognitif untuk mengambil data tentang hasil belajar peserta didik dalam materi Asmaul Husna Al-‘alim, Al-Khabir, As-Sami’ Al-Basir dengan Penerapan Metode Discovery Learning.

Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

Siklus I

Tahap 1: Persiapan dan Pengenalan Materi

- a. Membuat rencana pembelajaran yang terstruktur dan menarik untuk mengenalkan materi Asmaul Husna Al-‘Alim, Al-Khabir, As-Sami’ dan Al-Basir kepada peserta didik.
- b. Identifikasi tujuan penelitian yang ingin dicapai, seperti pemahaman mendalam tentang konsep-konsep kunci.

Tahap 2: Pengamatan dan Penjelajahan

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan dan penjelajahan materi pelajaran dalam kelompok kecil.
- b. Menyediakan sumber daya seperti buku, internet, atau materi Asmaul Husna Al-‘Alim, Al-Khabir, As-Sami’ dan Al-Basir dalam bentuk PPT yang relevan untuk memfasilitasi penjelajahan peserta didik.
- c. Dorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan mengumpulkan data yang relevan.

Tahap 3: Diskusi dan Refleksi

- a. Mengadakan sesi diskusi kelompok di mana peserta didik dapat berbagi temuan dan pengalaman mereka terkait materi Asmaul Husna Al-‘Alim, Al-Khabir, As-Sami’ dan Al-Basir.
- b. Fasilitasi diskusi dengan memberikan pertanyaan panduan untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang materi Asmaul Husna Al-‘Alim, Al-Khabir, As-Sami’ dan Al-Basir.

- c. Mendorong peserta didik untuk merenungkan temuan mereka dan membuat kesimpulan yang lebih mendalam.

Tahap 4: Konstruksi Pengetahuan

- a. Mendorong peserta didik untuk mengorganisir temuan mereka dan membangun pemahaman yang lebih kokoh tentang materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir.
- b. Bantu peserta didik untuk menyusun konsep-konsep yang mereka pelajari menjadi kerangka pengetahuan yang komprehensif.
- c. Berikan dukungan dan bimbingan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka.

Tahap 5: Evaluasi dan Umpan Balik

- a. Gunakan berbagai bentuk evaluasi seperti tugas untuk mengukur pemahaman peserta didik.
- b. Berikan umpan balik yang konstruktif dan terarah untuk membantu peserta didik memperbaiki pemahaman mereka.
- c. Identifikasi area yang perlu ditingkatkan dan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama pada siklus I. Adapun Teknik Pengumpulan Data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari: 1. Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. 2. Lembar observasi peserta didik untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik.

E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis (Jika ada)

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif,

yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai peserta didik juga untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Adapun teknik analisisnya;

1. Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM). Untuk menilai ulangan atau tes formatif Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

2. Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil sekolah

UPTD SMPN 2 Geger adalah tingkat sekolah menengah pertama negeri yang berada di Desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura. UPTD SMPN 2 Geger selalu berbenah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan terutama kepada peserta didik dan fasilitas dalam bidang pendidikan.

UPTD SMPN 2 Geger memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 16 orang dan melayani 60 peserta didik yang merupakan putra daerah sekitar lingkungan. Proses pembelajaran, baik reguler maupun ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik.

UPTD SMPN 2 Geger berdiri ditengah masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani, sebagian sebagai TKI/TKW, serta pedagang. Masyarakat di lingkungan sekitar UPTD SMPN 2 Geger sangat majemuk dengan masyarakat beragama Islam keseluruhan.

Tabel 4.1

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	UPTD SMPN 2 GEGER
2	NSS	201052906002
3	NPSN	20555390
4	Status Sekolah	Negeri
5	Bentuk Pendidikan	SMPN
6	Alamat	Jl. Katol Barat
7	RT	00
8	RW	00
9	Nama Dusun	Betambek
10	Desa/Kelurahan	Katol Barat
11	Kode Pos	69152
12	Kecamatan	Geger

13	Kabupaten/Kota	Bangkalan
14	Propinsi	Jawa Timur
15	Nomor Telepon	-
16	Nomor Fax	-
17	Email	smpn.gegerdua@yahoo.com
18	Website	-
19	SK Pendirian Sekolah	-
20	Tahun Pendirian	2007
21	SK Izin Operasional	-
22	Tanggal SK Izin Operasional	01-07-2008
23	SK Akreditasi	Nomor:1857/BAN-SM/SK/2022
24	Tanggal SK Akreditasi	30 November 2022
25	Nama Bank	BPD Bank Jatim

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

“Genggam prestasi,optimalkan iptek berlandaskan imtak”

b. Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif berdasarkan tuntunan Islam.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
3. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang diikuti juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kreatif dalam bertindak.

3. Tujuan

- a. Membentuk peserta didik sampai akhir pendidikan SMP mampu dan terbiasa membaca Al- Qur'an sesuai ilmu Tajwid, Hafal Juz 'Amma atau minimal hafal Surat Ad-Dhuha sampai An-Naas

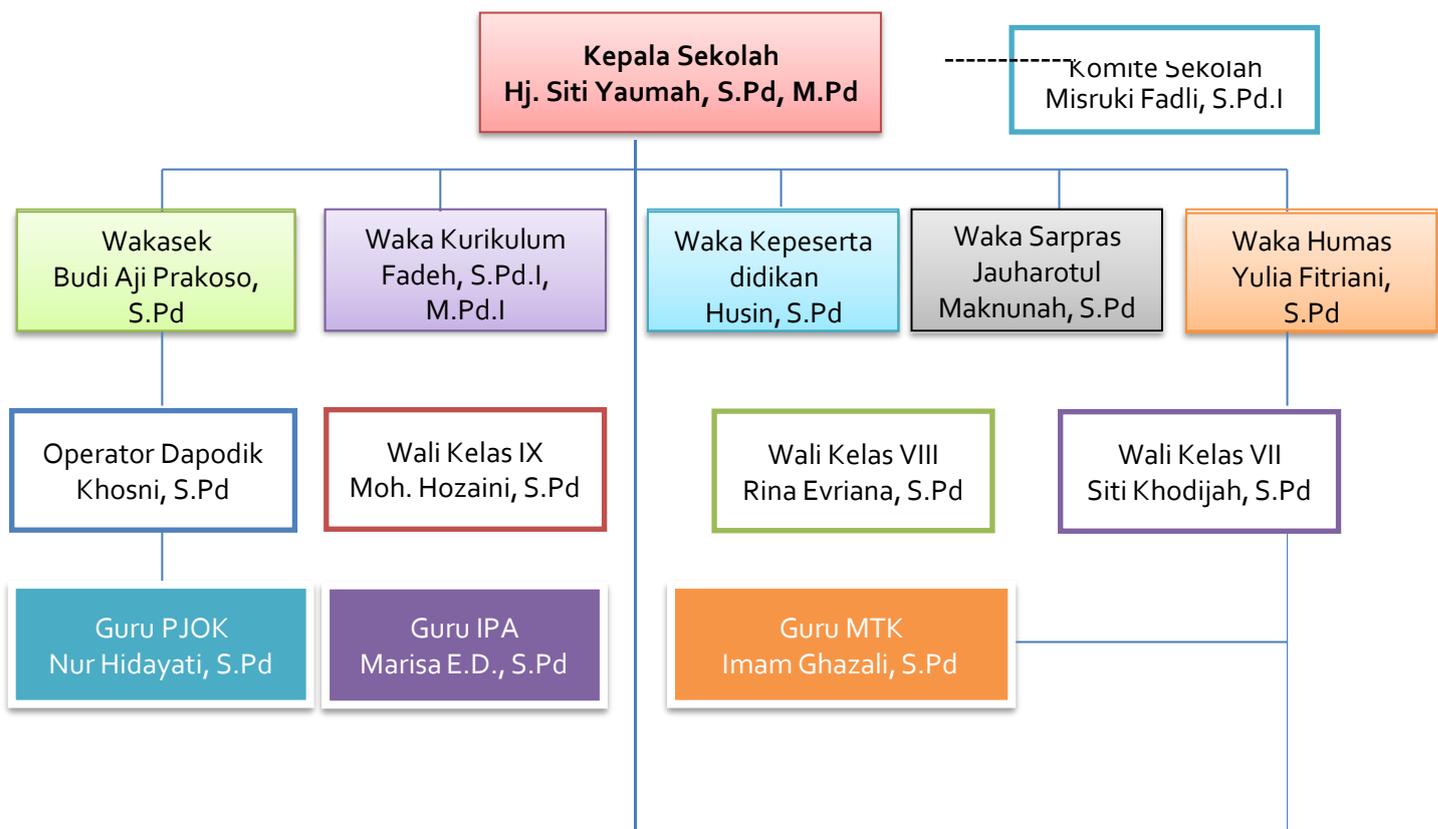
- b. Membentuk peserta didik yang mampu : Berfikir secara ilmiah, kritis, rasional dan kreatif
- c. Menghasilkan peserta didik yang mampu :
 1. Berkomunikasi lisan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta berkomunikasi lisan dalam Bahasa Madura sesuai dengan Ondagha Bhasa dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Menggunakan IT sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- d. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang kondusif 7 K. (Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kenyamanan, Ketentraman, dan Kerindangan)

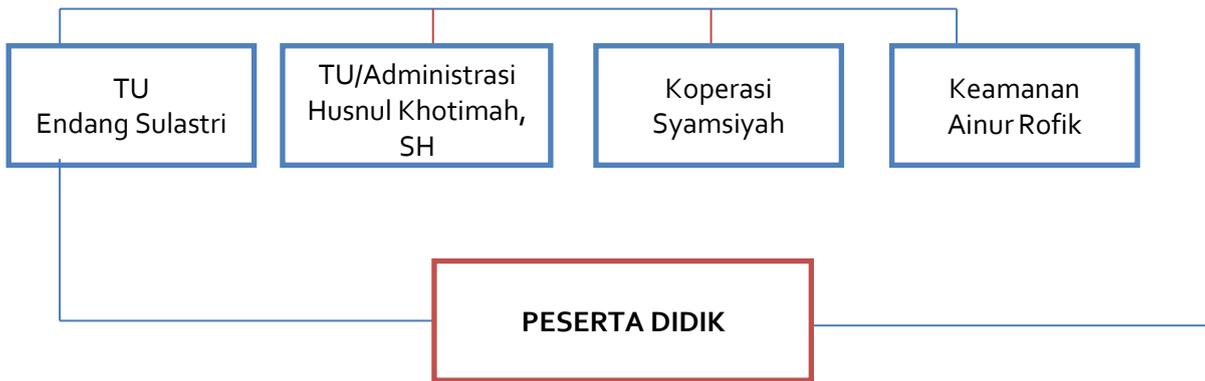
4. Struktur/Susunan Organisasi Unit Kerja

Organisasi merupakan kumpulan beberapa orang yang ingin mencapai satu tujuan yang sama. Struktur organisasi berfungsi memberikan gambaran jabatan, tugas, dan hubungan koordinasi antar setiap anggota organisasi tersebut. Adapun struktur organisasi UPTD SMPN 2 Geger tergambar pada bagan berikut:

Gambar 4.2

Struktur Organisasi UPTD SMPN 2 Geger





5. Sarana Dan Prasarana UPTD SMPN 2 Geger

UPTD SMPN 2 Geger memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dijelaskan dalam tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Ruang UPTD SMPN 2 Geger
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Perpustakaan	1	baik
5	Pojok Baca	6	Baik
6	Toilet Kepala Sekolah	1	Baik
7	Toilet Guru	2	Baik
8	Toilet Peserta didik	2	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Kantin Sekolah	1	Baik
12	Aula	1	Baik
13	Lab IPA	1	Baik
14	Musholla	1	Baik

Berkenaan dengan sarana dan prasarana, dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari salah satu peran utama perlengkapan dan sumber belajar. Adanya perlengkapan dan sumber belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi awal sebelum siklus

Dari hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum peneliti melakukan siklus. Permasalahan yang diperoleh antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar peserta didik rendah
- b. Guru hanya menggunakan metode dikte dan mencatat
- c. Hasil belajar peserta didik masih di bawah standar KKM

Dari beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti, berdasarkan hasil pengamatan ini maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar PAI peserta didik disebabkan oleh permasalahan tersebut.

2. Siklus I

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik, dengan menggunakan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran PAI. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model *Discovery Learning*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 di Kelas VII dengan jumlah peserta didik 20 peserta didik

yang membahas tentang Asmaul Husna “ al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami, al-Basir. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a bersama-sama, serta memeriksa kehadiran peserta didik 2. Guru memperkenalkan topik pembelajaran " Asmaul Husna Al-‘Alīm, Al-Khabīr, As-Samīr, dan Al-Basīr" dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 3. Guru melakukan pengantar dengan menyampaikan pertanyaan terkait Asmaul Husna 4. Guru mengaitkan topik pembelajaran dengan pengalaman atau situasi kehidupan sehari-hari peserta didik
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan secara ringkas/garis besar tentang Asmaul Husna Al-‘Alīm, Al-Khabīr, As-Samīr, dan Al-Basīr 2. Guru menyajikan media pembelajaran PPT, Gambar/Poster terkait Asmaul Husna Al-‘Alīm, Al-Khabīr, As-Samīr, dan Al-Basīr untuk memancing minat peserta didik. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan opini awal atau sebuah pertanyaan terhadap media yang telah disampaikan oleh guru. 4. Guru memberikan umpan balik atau jawaban dari

	<p>opini atau pernyataan peserta didik sekaligus mengaitkan pembelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, sehingga peserta didik dapat meyakini bahwa mengenal sifat Allah melalui Asmaul Husna dapat menjadikan diri semangat untuk mencari ilmu pengetahuan, lebih teliti, mendengarkan hal-hal yang baik dan menggunakan anugerah melihat dengan sebaik mungkin</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengkondisikan pengelompokan peserta didik untuk menunjang efektivitas pembelajaran 6. Selanjutnya Guru mengatur dan meminta peserta didik untuk duduk berkelompok dengan temannya 7. Guru memberikan tugas yang menantang peserta didik untuk menemukan solusi atau jawaban. 8. Peserta didik berdiskusi secara aktif di dalam kelompok 9. Guru meminta peserta didik untuk melibatkan temannya dalam diskusi 10. Peserta didik melakukan proses pengumpulan data dan menggali informasi tentang Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samīr, dan Al-Basīr 11. Peserta didik melakukan analisis perbandingan isi masing-masing buku rujukan dan hasil dari internet 12. Guru mempersilakan peserta didik secara berkelompok membandingkan hasil pencarian data dan informasi dari telaah sumber yang diperoleh melalui browsing internet atau telaah literasi sumber bacaan lain Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samīr, dan Al-Basīr 13. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 14. Kelompok yang lain dipersilahkan menanggapi
--	--

	<p>yang disampaikan kelompok yang maju. Demikian seterusnya sampai kelompok terakhir</p> <p>15. Guru menyimpulkan secara singkat tentang materi mengenai Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik, dengan menekankan pentingnya pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehingga mereka termotivasi untuk memahami Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memberikan pujian. 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok pada peserta didik 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan dilanjut dengan salam

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

(1) Data hasil pengamatan aktivitas guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

No	Aspek Yang diamati	1	2	3	4	5
I Pra Pembelajaran						
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				√	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan peserta didik				√	
3	Menyiapkan materi pembelajaran			√		
4	Pengelolaan kelas				√	
II Membuka Pelajaran						
5	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
6	Mengecek kehadiran peserta didik dengan menggunakan daftar hadir			√		
7	Mengadakan Pree test			√		
8	Mengadakan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi				√	
9	Menyampaikan kompetensi yang akan di capai			√		
III Kegiatan Inti						
10	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				√	
11	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media			√		
12	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>discovery learning</i>			√		
IV Kegiatan Penutup						
13	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan peserta didik				√	
14	Menyimpulkan materi pelajaran			√		
15	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran				√	
	dengan menggunakan Metode <i>discovery learning</i>			√		
	Jumlah Skor	68				
	Hasil Rata-rata	4,2				

Kategori	Baik				
-----------------	------	--	--	--	--

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Keterangan :	Jumlah Nilai	Skor	Kategori
1 = Buruk	4,3 - 5,0	5	Memuaskan
2 = Kurang	3,5 - 4,2	4	Baik
3 = Cukup	2,7 - 3,4	3	Cukup
4 = Baik	1,9 - 2,6	2	Kurang
5 = Memuaskan	1,0 - 1,8	1	Sangat kurang

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68, dengan hasil rata-rata 4,2. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan metode *discovery learning* tergolong baik.

(2) Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

No	Kegiatan	Item					Ket
		1	2	3	4	5	
	Pra Pembelajaran						
1	Memperhatikan guru			√			
2	Menjawab pertanyaan apersepsi guru			√			
	Kegiatan Pembelajaran (Inti)						

3	Menyimak dan membaca materi Asmaul Husna “Al-‘Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr”				√		
4	Mengamati PPT Al-‘Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr			√			
5	Setelah mendapat motivasi guru , peserta didik mendiskusikan berbagai hal terkait Asmaul Husna Al-‘Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr, serta contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.			√			
6	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi hal terkait Asmaul Husna Al-‘Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-				√		
Kegiatan Penutup (Akhir)							
7	Peserta didik menyimpulkan materi dengan di bimbing oleh guru.			√			
8	Peserta didik mengerjakan tes akhir.			√			
Jumlah skor		26					
Hasil Rata-rata		3,3					
Kategori		Cukup					

Keterangan :

- 1 = Buruk 4 = Baik
2 = Kurang 5 = Memuaskan
3 = Cukup

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 26 dengan nilai rata-rata 3,3. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan

menggunakan metode *discovery learning* pada siklus I ini tergolong Cukup.

(3) Data hasil tes akhir siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* , maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Motivasi belajar pada materi Cita-citaku Menjadi Anak Sholih pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Tes Sumatif Peserta didik pada Siklus I

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Abd. Ahmad Sujani Ragil	70	60	-	√	Belum Tuntas
2	Abdullah	70	80	√	-	Tuntas
3	Alpin Seinulla	70	85	√	-	Tuntas
4	Dina Aulia	70	65	-	√	Belum Tuntas
5	Erna	70	85	√	-	Tuntas
6	Fara Fauzara	70	75	√	-	Tuntas
7	Fitri Sofiana	70	80	√	-	Tuntas
8	Ita Juwita Putri	70	65	-	√	Belum Tuntas
9	Jihan Fahira	70	85	√	-	Tuntas
10	Mariyam	70	70	√	-	Tuntas
11	Moh. Fawaid	70	65	-	√	Belum Tuntas
12	Mohammad Hasim	70	65	-	√	Belum Tuntas
13	Muhammad Rofiq	70	80	√	-	Tuntas
14	Nailatur Rohmah	70	75	√	-	Tuntas
15	Nita	70	80	√	-	Tuntas
16	Riyan	70	80	√	-	Tuntas
17	Rohmah	70	65	-	√	Belum Tuntas
18	Uswatun Hasanah	70	70	√	-	Tuntas
Jumlah				1265		
Rata-rata				70,3		
Peserta didik yang tuntas					66,67 %	
Peserta didik yang tidak tuntas					33,33 %	

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 70,3 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85 diantaranya 6 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 12 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 66,67 % peserta didik yang tuntas, dan 33,33 % peserta didik yang tidak tuntas belajar. Berdasarkan hasil belajar PAI tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan

persentase ketuntasan belajar peserta didik, yaitu :

1. Nilai rata-rata peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata peserta didik

$\sum X$ = Jumlah total nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah total peserta didik yang dinilai

Diketahui:

$$\sum X = 1265$$

$$\sum N = 18 \text{ peserta didik}$$

Maka X = $\frac{\quad}{\quad}$

$$X = 70,3$$

2. Persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar peserta didik

$\sum T$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

Diketahui :

Peserta didik yang tuntas : 12 peserta didik

Peserta didik yang belum tuntas : 6 peserta didik

$$\text{Persentase ketuntasan} : P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\ P = 66,67 \%$$

$$\text{Belum Tuntas} : P = \frac{\sum BT}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\ = 33,33 \%$$

Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.7
Persentase ketuntasan belajar siklus I

No	Nilai	Jumlah peserta	Persentase Ketuntasan belajar	Kategori ketuntasan
1	≥ 70	12	66,67 %	Tuntas
2	≤ 70	6	33,33 %	Belum tuntas

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *discovery learning* , dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada siklus I masih tergolong Sedang. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih di bawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah peserta didik. Untuk itu penelitian ini akan di lanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

d. Refleksi

Setelah tindakan dari siklus I selesai dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Refleksi pembelajaran Siklus I

No	Permasalahan	Saran perbaikan
1	Tidak semua peserta didik aktif di dalam pembelajaran	Guru harus lebih aktif melakukan pendekatan kepada peserta didik, memberikan perhatian yang lebih, serta memotivasi peserta didik

2	Kondisi kelas kurang terkontrol pada saat pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	Guru harus lebih mengadakan pendekatan kepada peserta didik dan selalu memperhatikan peserta didik yang sedang menyelesaikan tugas kelompok maupun individu
3	Jam pelajaran PAI yang sudah menjelang siang menyebabkan konsentrasi belajar peserta didik yang berkurang	Guru harus lebih cermat menggunakan metode yang bervariasi untuk mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik, dan tidak menggunakan metode yang monoton

3. Siklus II

Kegiatan awal dari siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan pada hasil tindakan siklus I, yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan masih terdapat beberapa peserta didik menunjukkan kurang semangat mengikuti pelajaran dan kegiatan diskusi pada siklus I. Berdasarkan kendala yang menyebabkan masih terdapat beberapa peserta didik menunjukkan kurang semangat mengikuti pelajaran dan kegiatan diskusi belum maksimal pada siklus I, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus II yang menekankan pada meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran melalui metode *discovery learning*. Dari tindakan siklus II ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga bisa mendapat hasil belajar secara tuntas.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan metode *Discovery Learning*, dan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 di Kelas VII dengan jumlah 18 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah kepala sekolah. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun proses pembelajaran dalam siklus II adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a bersama-sama, serta memeriksa kehadiran peserta didik2. Guru memperkenalkan topik pembelajaran "Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr" dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.3. Guru melakukan pengantar dengan menyampaikan pertanyaan terkait Asmaul Husna4. Guru mengaitkan topik pembelajaran dengan pengalaman atau situasi kehidupan sehari-hari peserta didik
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menerangkan secara ringkas/garis besar tentang " Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr"2. Guru menyajikan media pembelajaran PPT, terkait " Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr" untuk memancing minat peserta didik.3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan opini awal atau sebuah pertanyaan terhadap media yang telah disampaikan oleh guru.4. Guru memberikan umpan balik atau jawaban dari opini atau pernyataan peserta didik sekaligus mengaitkan pembelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pelajar pancasila,

	<p>sehingga peserta didik dapat meyakini bahwa Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna dapat menjadikan diri semangat untuk mencari ilmu pengetahuan, lebih teliti, mendengarkan hal-hal yang baik dan menggunakan anugerah melihat dengan sebaik mungkin</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengkondisikan pengelompokan peserta didik untuk menunjang efektivitas pembelajaran 6. Selanjutnya Guru mengatur dan meminta peserta didik untuk duduk berkelompok dengan temannya 7. Guru memberikan tugas yang menantang peserta didik untuk menemukan solusi atau jawaban. 8. Peserta didik berdiskusi secara aktif di dalam kelompok 9. Guru meminta peserta didik untuk melibatkan temannya dalam diskusi 10. Peserta didik melakukan proses pengumpulan data dan menggali informasi tentang Kisah terkait asmaul husna; Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr 11. Peserta didik melakukan analisis perbandingan isi masing-masing buku rujukan dan hasil dari internet 12. Guru mempersilakan peserta didik secara berkelompok membandingkan hasil pencarian data dan informasi dari telaah sumber yang diperoleh melalui browsing internet atau telaah literasi sumber bacaan lain Kisah terkait asmaul husna; Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr 13. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 14. Kelompok yang lain dipersilahkan menanggapi yang disampaikan kelompok yang maju. Demikian seterusnya sampai kelompok terakhir 15. Guru menyimpulkan secara singkat tentang materi mengenai Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik, dengan menekankan pentingnya pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehingga mereka termotivasi untuk memahami Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memberikan pujian. 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok pada peserta

	<p>didik</p> <p>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa</p>
--	--

c. Tahap Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka dapat di peroleh hasil yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				√	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa				√	
3	Menyiapkan materi pembelajaran					√
4	Pengelolaan kelas				√	
II	Membuka Pelajaran					
5	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
6	Mengecek kehadiran peserta didik dengan menggunakan daftar hadir					√
7	Mengadakan pre test					√
8	Mengadakan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi					√
9	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai					√
III	Kegiatan inti					

10	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan					√
11	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media					√
12	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>discovery learning</i>					√
IV	Kegiatan penutup					
13	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum					√
14	Menyimpulkan materi pelajaran					√
15	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>discovery</i>					√
Jumlah Skor		69				
Hasil Rata-rata		4,6				
Kategori		Memuaskan				

Keterangan :

- 1 = Buruk 4 = Baik
 2 = Kurang 5 = Memuaskan
 3 = Cukup

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru pada siklus II yaitu sebesar 69, dengan hasil rata-rata 4,6. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan metode *discovery learning* tergolong memuaskan.

2. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pra Pembelajaran				√	
2	Memperhatikan guru Menjawab pertanyaan apersepsi guru					√

3	Menyimak dan membaca materi Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr			√	
4	Memperhatikan PPT tentang Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basir				√
5	Mengajukan pertanyaan mengenai apa manfaat bagi orang yang hafal asmaul husna?			√	
6	Mengapa kita harus berdo'a sebelum memulai pelajaran?			√	
7	Mendiskusikan contoh perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basir serta Kisah yang berkaitan dengan Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basir			√	
8	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr			√	
9	Menyusun Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basir dengan bimbingan guru				√
	Mengerjakan dan menyelesaikan LKPD dengan mengakses link yang telah				
Jumlah skor		39			
Hasil Rata-rata		4,3			
Kategori		Baik			

Keterangan :

- 1 = Buruk
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Memuaskan

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 39 dengan nilai rata-rata 4,3. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siklus II ini tergolong Baik.

3. Data hasil tes akhir siklus II

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran

dengan menggunakan metode *discovery learning* , maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan hasil belajar. Hasil belajar pada materi Cita-citaku Menjadi Anak Sholih pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Tes Sumatif Peserta didik pada Siklus II

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai (x)	Keterangan		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Abd. Ahmad Sujani Ragil	70	75	√	-	Tuntas
2	Abdullah	70	85	√	-	Tuntas
3	Alpin Seinulla	70	100	√	-	Tuntas
4	Dina Aulia	70	75	√	-	Tuntas
5	Erna	70	100	√	-	Tuntas
6	Fara Fauzara	70	85	√	-	Tuntas
7	Fitri Sofiana	70	95	√	-	Tuntas
8	Ita Juwita Putri	70	70	√	-	Tuntas
9	Jihan Fahira	70	95	√	-	Tuntas
10	Mariyem	70	80	√	-	Tuntas
11	Moh. Fawaid	70	80	√	-	Tuntas
12	Mohammad Hasim	70	65	-	√	Belum Tuntas
13	Muhammad Rofiq	70	85	√	-	Tuntas
14	Nailatur Rohmah	70	80	√	-	Tuntas
15	Nita	70	90	√	-	Tuntas
16	Riyan	70	95	√	-	Tuntas
17	Rohmah	70	80	√	-	Tuntas
18	Uswatun Hasanah	70	75	√	-	Tuntas
Jumlah				1.510		
Rata-rata				83,9		
Peserta didik yang tuntas				94,4 %		
Peserta didik yang tidak tuntas				5,6 %		

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata adalah 83,6 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100, diantaranya 1 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM dan 17 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70.. dengan demikian berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka 94,4 % peserta didik yang tuntas belajar dan hanya 5,6% peserta didik yang tidak tuntas belajar. Berdasarkan hasil belajar PAI tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik, yaitu :

1. Nilai rata-rata peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata peserta didik

$\sum X$ = Jumlah total nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah total peserta didik yang dinilai

Diketahui:

$$\sum X = 1510$$

$$\sum N = 18 \text{ peserta didik}$$

$$\text{Maka } X = \frac{\quad}{\quad} \\ X = 83,9$$

2. Persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar peserta didik

$\sum T$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

Diketahui :

Peserta didik yang tuntas : 17 peserta didik

Peserta didik yang belum tuntas : 1 peserta didik

$$\text{Persentase ketuntasan} : P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{18} \times 100\%$$

$$P = 94,4 \%$$

$$\text{Belum Tuntas} : P = \frac{\sum BT}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = 5,6 \%$$

Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.12
Persentase ketuntasan belajar siklus II

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Persentase Ketuntasan belajar	Kategori ketuntasan belajar
1	≥ 70	17	94,4 %	Tuntas
2	≤ 70	1	5,6 %	Belum tuntas

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *discovery learning* siklus II ini telah berjalan dengan baik. Dari hasil evaluasi pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, dan telah mencapai hasil belajar yang telah diharapkan.

C.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan hasil siklus I

Data hasil yang diperoleh telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar peserta didik dari data yang dapat maka pada siklus I didapat 70.

Skor dengan rata-rata 4,2 untuk kemampuan guru dalam menggunakan metode *discovery learning* dari skor tersebut maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan tergolong baik. Sedangkan untuk aktivitas peserta didik didapat 26 skor dengan rata-rata 3,3 maka aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih tergolong cukup.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dihitung hasil tes dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar peserta didik yang tuntas pada siklus I didapat nilai 70,3%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong cukup dan di anggap masih perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Pembahasan hasil siklus II

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar peserta didik dari data yang dapat maka pada siklus II didapat 84.

Skor dengan rata-rata 4,6 untuk kemampuan guru dalam menggunakan Metode discovery learning dari skor tersebut maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah tergolong memuaskan. Sedangkan untuk aktivitas peserta didik didapat 39 skor dengan rata-rata 4,3 maka aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dihitung hasil tes dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar peserta didik yang tuntas belajarnya pada siklus II didapat nilai 94,4%. Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar peserta didik tergolong sangat tinggi, dan tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan. Atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus III.

3. Pembahasan seluruh siklus

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar PAI peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar PAI peserta didik dapat meningkatkan melalui metode discovery learning . Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar PAI peserta didik dan hasil tes belajar PAI peserta didik.

Pembelajaran peserta didik aktif adalah bagian dari strategi pembelajaran yang mengarah pada pengembangan keaktifan peserta didik dalam belajar, pengembangan keterampilan peserta didik dalam memproseskan pengetahuan, menemukan serta mengembangkan fakta, konsep pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut dapat dinyatakan bahwa melalui metode *discovery learning* sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pelajaran PAI . Akan tetapi berbagai kendala yang dihadapi haruslah menjadi acuan sebagai proses peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk itu penerapan pembelajaran aktif haruslah memenuhi kondisi-kondisi yang dipersyaratkan agar dapat diperoleh hasil yang optimal.

Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada table dan grafik dibawah ini :

Tabel 4.13
Daftar Hasil Belajar PAI Peserta didik Pada Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase
1	Siklus I	1265	70,3	66,67 %
2	Siklus II	1510	83,9	94,4%

Dengan menggunakan discovery learning hasil penelitian yang dilakukan melalui pembelajaran peserta didik secara keseluruhan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI secara utuh tidak cukup hanya dengan transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, tetapi juga harus merangsang dan memotivasi peserta didik agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan yang diuraikan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Peserta didik menemukan sendiri sesuatu hal yang baru. Cara belajar dengan menemukan (discovery learning) ini bukan merupakan cara belajar yang baru. Cara belajar melalui penemuan sudah digunakan puluhan abad yang lalu dan Socrates dianggap sebagai orang pertama yang menggunakan metode ini. Pengajaran ini mengharapkan agar peserta didik benar-benar aktif dalam belajar menemukan sendiri bahan yang dipelajarinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', Al-Basir pada peserta didik kelas VII di UPTD SMPN 2 Geger, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Keberhasilan pembelajaran PAI di UPTD SMPN 2 Geger dilihat dari motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui Metode *discovery learning*. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 66,7% tuntas menjadi 94,4%.

Hasil observasi dalam penggunaan penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', Al-Basir yang diikuti oleh peserta didik pada waktu tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik yang berkategori cukup pada siklus I dan baik dengan rentang pada siklus II. Penerapan metode *discovery learning* juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran PAI di UPTD SMPN 2 Geger dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya :

1. Lembaga Sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar dan meningkatkan potensi guru dan peserta didik sehingga output yang dihasilkan adalah output yang mampu berkompetensi dalam dunia pendidikan.

2. Guru

Hendaknya melakukan inovasi baru dalam pembelajaran, baik dalam penggunaan model, strategi, metode dan teknik. Dengan adanya inovasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah agar lebih baik lagi, dan dapat menerapkan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran di kelas. Khususnya pelajaran PAI .

3. Peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan peserta didik harus lebih serius dalam belajar kelompok untuk mengikuti pelajaran dengan tertib. Belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* , untuk meningkatkan hasil belajar PAI

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia. 2005).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2007)
- Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* www.sanaky.com. April 2006
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia, 2004)
- Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* www.sanaky.com. April 2006
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Peserta didik, Buku, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VII* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021)
- Soetari, Endang, *Ilmu Hadits Kajian Riwayah dan Dirayah*, (Yogyakarta: Mimbar Pustaka, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta. 2012).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdikarya,2011).
- Syah, Muhibbin, *Metodologi Psikologi Pendidikan*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Zuhairini, dkk, *Matodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional , 1983).

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN KBM

Nama Sekolah : UPTD SMPN 2 Geger Nama Guru : Fadeh, S.Pd.I, M.Pd.I
 Mata Pelajaran : PAI & BP Hari/tanggal : Senin, 26 Juli 2023
 Sub Tema : Pukul :

Petunjuk

Berikan peniln anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
I	Pengamatan KBM A. Pendahuluan 1. Apersepsi 2. Memotivasi peserta didik 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	B. Kegiatan Inti 1. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan) 2. Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) 3. Data collection (pengumpulan data) 4. Data processing (pengolahan Data) 5. Verification (pembuktian) 6. Generalization (menarik kesimpulan)				
	C. Penutup 1. Membimbing peserta didik membuat rangkuman 2. Refleksi 3. Memberikan evaluasi				
II	Pengelolaan Waktu				
III	Antusiasme Kelas 1. Peserta didik Antusias 2. Guru Antusias				

Keterangan

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Bangkalan, 2023
 Pengamat

(Hj. Siti Yaumah, S.Pd, M.Pd)

Lampiran 2

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM KBM

Nama Sekolah : Tanggal :
 Kelas/semester : Waktu :
 Bahan Kajian : Nama Guru :

Petunjuk Pengisian

Amatilah aktivitas gurudan peserta didik dalam kelompok sampel selama kegiatan belajar berlangsung kemudian isilahlembar observasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semuaaktivitas peserta didik yang diamati.
2. Setiap 2 menit pengamat melakukan pengamatan aktivitas guru dan peserta didik yang dominan, kemudian 1/2menit pengamat menuliskan kode kategori pengamatan.
3. Pengamatan ditujukan untuk kedua kelompok yang melakukan secara bergantian setiap periode waktutiga menit.
4. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yangtersedia.
5. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pelajaran dan dilakukan secara serempak.

	Aktivitas guru			Aktivitas peserta didik
1	Menyampaikan tujuan		1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.
2	Memotivasi peserta didik/merumusan masalah.		2	Membaca buku.
3	Mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya.		3	Bekerja dengan sesama peserta didik
4	Menyampaikan langkah-langkah/strategi		4	Diskusi antar peserta didik/antara peserta didik dengan guru.
5	Menjelaskan materi yang sulit		5	Menyajikan hasil pembelajaran
6	Memebimbing menemukan konsep.		6	Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide.
7	Meminta peserta didik menyajikan dan mendiskusikan hasilkegiatan.		7	Menulis yang relevan dengan KBM.
8	Memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab.		8	Merangkum pembelajaran.
9	Membimbing peserta didik merangkum pelajaran.		9	Mengerjakan tes evaluasi.
10	Menyampaikan tujuan		10	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.

Nama Guru :									

Nama Siwa										Nama Peserta didik									

Nama Peserta didik										Nama Peserta didik									

Nama Peserta didik										Nama Peserta didik									

Nama Peserta didik										Nama Peserta didik									

Bangkalan 2023
Pengamat

(Fadeh, S.Pd.I, M.Pd.I)

Lampiran 3
Siklus I

Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan

Metode Pembelajaran : Diskusi

Kegiatan Pembelajaran :
Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">5. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a bersama-sama, serta memeriksa kehadiran peserta didik6. Guru memperkenalkan topik pembelajaran "Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr" dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.7. Guru melakukan pengantar dengan menyampaikan pertanyaan terkait Asmaul Husna8. Guru mengaitkan topik pembelajaran dengan pengalaman atau situasi kehidupan sehari-hari peserta didik	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">16. Guru menerangkan secara ringkas/garis besar tentang Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr17. Guru menyajikan media pembelajaran PPT, Gambar/Poster terkait Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr untuk memancing minat peserta didik.18. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan opini awal atau sebuah pertanyaan terhadap media yang telah disampaikan oleh guru.19. Guru memberikan umpan balik atau jawaban dari opini atau pernyataan peserta didik sekaligus mengaitkan pembelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, sehingga peserta didik dapat meyakini bahwa mengenal sifat Allah melalui Asmaul Husna dapat menjadikan diri semangat untuk mencari ilmu pengetahuan, lebih teliti, mendengarkan hal-hal yang baik dan menggunakan anugerah melihat dengan sebaik mungkin	90 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 20. Guru mengkondisikan pengelompokan peserta didik untuk menunjang efektivitas pembelajaran 21. Selanjutnya Guru mengatur dan meminta peserta didik untuk duduk berkelompok dengan temannya 22. Guru memberikan tugas yang menantang peserta didik untuk menemukan solusi atau jawaban. 23. Peserta didik berdiskusi secara aktif di dalam kelompok 24. Guru meminta peserta didik untuk melibatkan temannya dalam diskusi 25. Peserta didik melakukan proses pengumpulan data dan menggali informasi tentang Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr 26. Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing buku rujukan dan hasil dari internet 27. Guru mempersilakan peserta didik secara berkelompok membandingkan hasil pencarian data dan informasi dari telaah sumber yang diperoleh melalui browsing internet atau telaah literasi sumber bacaan lain Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr 28. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 29. Kelompok yang lain dipersilahkan menanggapi yang disampaikan kelompok yang maju. Demikian seterusnya sampai kelompok terakhir 30. Guru menyimpulkan secara singkat tentang materi mengenai Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik, dengan menekankan pentingnya pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehingga mereka termotivasi untuk memahami Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī, dan Al-Basīr dalam kehidupan sehari-hari 8. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. 9. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memberikan pujian. 	15 Menit

	10. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok pada peserta didik 11. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 12. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa	
--	---	--

Penilaian

Lampiran Asesmen

- a. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik), berupa pertanyaan kepada peserta didik tentang perilaku pengamalan al-Qur'an dan hadis sesuai dengan kedua ayat yang dikaji
- b. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), berupa penugasan merumuskan masalah dan pengumpulan informasi
- c. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa produk dan tertulis (essay)

1. Asesmen Diagnostik

No	Pernyataan	Ya/ Tidak
1	Apakah kalian sudah mengenal al-asma al-husna?	
2	Apakah kalian sudah memahami penjelasan mengenai <i>al-asma al-husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Basir</i>	
3	Apakah kalian sudah membaca buku atau sumber lain untuk memahami <i>al-asma al-husna?</i>	

2. Asesmen Formatif

- a. Kinerja kelompok dalam menyusun permasalahan dan pengumpulan data mengenai al-asma al-husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Basir.

Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor
----	-------	------

		(0-10)
1 P	Kerjasama Kelompok	
2 e	Kejelasan Pernyataan Masalah	
3 t	Kelengkapan pengumpulan informasi	
4 U	Kejelasan pernyataan temuan	
n	Jumlah	
j	Skor Maksimum	40

U

keterangan

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

b. Presentasi Hasil Diskusi

Kelompok' :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Kejelasan dalam sajian	
2	Tampilan bahan presentasi	
3	Ketepatan presentasi sesuai dengan temuan diskusi	
4	Kejelasan menjawab pertanyaan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik
31-40 : Sangat Baik

3. Asesmen Sumatif (Siklus I)

a. Pengetahuan: test tertulis; pilihan ganda dan essay

Soal: pilihan ganda

Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Sifat-sifat Allah Swt dan al-Asmā' al-Husnā dalam Al-Qur'an dan sunah merupakan kesempurnaan mutlak dari sifat-sifat-Nya dari segala kekurangan. Al-Asmā' al-Husnā berarti ...
A. Sifat-sifat Allah Swt B. Nama-nama indah bagi Allah Swt C. Nama-nama rasul yang baik D. Sifat-sifat Rasulullah saw
2. Asmaul Husna yang mencerminkan sifat Allah sebagai "Maha Mengetahui tentang Segala Hal" adalah...
A Al-'Alīm B Al-Khabīr C As-Samī' D Al-Baṣīr
3. Subhanallah, alam semesta dengan segala isinya sangat indah. Allah Swt. telah menciptakannya dengan rinci. Semuanya sesuai dengan kehendak Nya, dan bekerja sesuai dengan sunah-Nya. Hal ini membuktikan bahwa Allah Swt ...
A. Maha Mendengar B. Maha Melihat C. Maha Mengetahui D. Maha Teliti
4. Setiap suara di alam semesta terdengar oleh Allah Swt. Pendengaran Nya tidak terbatas. Tidak ada satu suarapun yang luput dari-Nya. Dalam hal ini, Allah Swt memiliki sifat
A. Al-Samī' B. Al-Baṣīr C. Al-'Alīm D. Al-Khabīr
5. Farhan menemukan uang sebesar Rp. 100.000,00 di halaman sekolah. Ia sangat senang sekali karena pada saat itu ia sangat membutuhkan uang. Ia ingin mengambil dan menggunakannya. Namun, ia sadar bahwa uang itu bukan miliknya. Ia tidak ingin menggunakan uang yang bukan miliknya. Peristiwa ini menggambarkan keyakinan bahwa Allah Swt. memiliki sifat....
A. Al-Samī' B. Al-Baṣīr C. Al-'Alīm D. Al-Khabīr
6. Asmaul Husna yang mencerminkan sifat Allah sebagai "Maha Mengetahui akan Setiap Hal, Baik yang Tampak maupun Tersembunyi" adalah...
A Al-'Alīm B Al-Khabīr C As-Samī' D Al-Baṣīr
7. Untuk membuktikan kebenaran Allah Swt. dapat dipergunakan dalil naqli dan dalil aqli. Dalil naqli adalah dalil yang berdasarkan ...
A. Pemikiran yang matang B. Pendapat cendekiawan C. Al-Qur'an dan hadis D. Hukum yang berlaku
8. Secara diam-diam Bahar menusuk ban sepeda motor milik Umar dengan paku. Memang tidak ada seorangpun yang melihat perbuatan jahat Bahar tersebut, tetapi Allah Swt. melihatnya karena Allah Swt mempunyai sifat ...
A. Al-Khabīr B. Al-Baṣīr C. Al-Samī' D. Al-'Alīm
9. Di antara sifat Allah Swt. adalah Maha Mendengar segala sesuatu yang ada pada seluruh ciptaan-Nya. Dalam hal ini, Allah Swt. memiliki sifat ...
A. Al-Khabīr B. Al-Baṣīr C. Al-Samī' D. Al-'Alīm
10. Ilmu manusia dibandingkan dengan ilmu Allah Swt. ibarat setetes tinta di lautan. Hal itu menunjukkan bahwa ilmu manusia kecil dan sedikit. Oleh karena itu, kita tidak boleh sombong dengan ilmu yang dimiliki. Seandainya manusia dapat membuat motor, mobil, kapal terbang, satelit, rudal dan nuklir sekalipun, semua itu tidak ada

apa-apanya dibandingkan dengan ilmu Allah Swt, Terkait hal ini, Allah Swt. mempunyai nama indah.....

A. Al-Khabīr B. Al-Başīr C. Al-Samīʾ D. Al-ʾAlīm

Jawaban

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	A	6	D
2	A	7	C
3	D	8	B
4	A	9	C
5	D	10	D

Soal Essay

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini.

“Allah memiliki nama-nama yang terbaik, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya. Tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” Pernyataan ini terdapat dalam Al-Qur’an. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan pernyataan tersebut!

2. Mengapa kita harus meneladani sifat *al-ʾAlim* dalam menjalani kehidupan!
3. Mengapa kita harus meneladani sifat *al-Khabir* dalam menjalani kehidupan!
4. Tuliskan 3 contoh perilaku meneladani sifat *al-Samiʾ* dalam kehidupan sehari-hari!
5. Tuliskan 3 contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap meneladani sifat *al-Basir* !

1. Lembar Kegiatan

LK 1 (Pembelajaran Penyingkapan)

- a. Lakukan identifikasi permasalahan yang relevan dengan materi sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asma>ʾ al-Husna>* *al-ʾAli>m*, *al- Khabi>r*, *al-Sami>ʾ*, dan *al-Basj>i>r* dengan teman sekelompok!
- b. Cari dan kumpulkan data tentang materi yang dikaji yaitu *al-Asma>ʾ al-Husna>* *al-ʾAli>m*, *al- Khabi>r*, *al-Sami>ʾ*, dan *al-Basj>i>r*.
- c. Diskusikan temuan hasil pencarian!
- d. Bandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan!
- e. Simpulkan hasil diskusi!

LK 2 (Diskusi)

a. Diskusikan tema berikut ini.

1. Kelompok 1, Penjelasan terkait Apa itu Asmaul Husna terkait nama dan sifat-sifat Allah.
 2. Kelompok 2, Asmaul Husna "Al-'Alim" menunjukkan Allah sebagai Penguasa Pengetahuan yang Maha Luas.
 3. Kelompok 3, konsep "As-Sami'" dalam Asmaul Husna mencerminkan Allah sebagai Pendengar yang Maha Mendengar dalam hubungannya dengan doa dan ibadah kita
 4. Kelompok 4, menerapkan sifat-sifat Allah "Al-'Alim," "Al-Khabir," "As-Sami'," dan "Al-Basir" dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi tantangan dan kesulitan
- b. Secara bergantian masing-masing kelompok, presentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- c. Simpulkan hasil diskusi.

2. Refleksi Sikap

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan.		
2	Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari bapak ibu guru.		
3	Selalu mentaati nasehat orang tua.		
4	Selalu mentaati perintah dan nasehat bapak ibu guru.		
5	Selalu teliti saat mengerjakan ulangan.		
6	Teliti dalam mempersiapkan keperluan sekolah.		
7	Berempati kepada orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.		
8	Selalu menjaga penglihatan mata dari hal-hal yang dilarang Allah Swt.		

Data Pengamatan Pengelolaan KBM Siklus I

No	Aspek Yang diamati	1	2	3	4	5
I	Pengamatan KBM					
	A. Pendahuluan				√	
	1. Apersepsi			√		
	2. Memotivasi Siswa			√		
	3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				√	
				√		
II	Kegiatan Inti					
	1. Pemberian rangsangan				√	
	2. Pertanyaan			√		
	3. Pengumpulan data			√		
	4. Pengolahan data					
	5. pembuktian					
	6. menarik kesimpulan					
III	Kegiatan Penutup					
	Membimbing siswa				√	
	Refleksi			√		
	Memberikan evaluasi				√	
				√		
V	Pengelolaan Waktu				√	
VI	Antusiasme Kelas				√	
	1. Siswa Antusias				√	
	2. Guru Antusias				√	

Hasil Tes Sumatif Peserta didik pada Siklus I

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abd. Ahmad Sujani Ragil	70	60	-	√
2	Abdullah	70	80	√	-
3	Alpin Seinulla	70	85	√	-
4	Dina Aulia	70	65	-	√
5	Erna	70	85	√	-
6	Fara Fauzara	70	75	√	-
7	Fitri Sofiana	70	80	√	-
8	Ita Juwita Putri	70	65	-	√

9	Jihan Fahira	70	85	√	-
10	Mariyem	70	70	√	-
11	Moh. Fawaid	70	65	-	√
12	Mohammad Hasim	70	65	-	√
13	Muhammad Rofiq	70	80	√	-
14	Nailatur Rohmah	70	75	√	-
15	Nita	70	80	√	-
16	Riyan	70	80	√	-
17	Rohmah	70	65	-	√
18	Uswatun Hasanah	70	70	√	-
Jumlah		1265			
Rata-rata		70,3			
Peserta didik yang tuntas					66,67
Peserta didik yang tidak tuntas					33,33

Lampiran 4
Siklus II

Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan

Metode Pembelajaran : Diskusi

Kegiatan Pembelajaran :
Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a bersama-sama, serta memeriksa kehadiran peserta didik Guru memperkenalkan topik pembelajaran "Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr" dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Guru melakukan pengantar dengan menyampaikan pertanyaan terkait Asmaul Husna Guru mengaitkan topik pembelajaran dengan pengalaman atau situasi kehidupan sehari-hari peserta didik 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menerangkan secara ringkas/garis besar tentang " Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr" Guru menyajikan media pembelajaran PPT, terkait " Implementasi Iman kepada Allah Swt 	90 menit

	<p>melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr" untuk memancing minat peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan opini awal atau sebuah pertanyaan terhadap media yang telah disampaikan oleh guru. 4. Guru memberikan umpan balik atau jawaban dari opini atau pernyataan peserta didik sekaligus mengaitkan pembelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, sehingga peserta didik dapat meyakini bahwa Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna dapat menjadikan diri semangat untuk mencari ilmu pengetahuan, lebih teliti, mendengarkan hal-hal yang baik dan menggunakan anugerah melihat dengan sebaik mungkin 5. Guru mengkondisikan pengelompokan peserta didik untuk menunjang efektivitas pembelajaran 6. Selanjutnya Guru mengatur dan meminta peserta didik untuk duduk berkelompok dengan temannya 7. Guru memberikan tugas yang menantang peserta didik untuk menemukan solusi atau jawaban. 8. Peserta didik berdiskusi secara aktif di dalam kelompok 9. Guru meminta peserta didik untuk melibatkan temannya dalam diskusi 10. Peserta didik melakukan proses pengumpulan data dan menggali informasi tentang Kisah terkait asmaul husna; Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr 11. Peserta didik melakukan analisis perbandingan isi masing-masing buku rujukan dan hasil dari internet 12. Guru mempersilakan peserta didik secara berkelompok membandingkan hasil pencarian data dan informasi dari telaah sumber yang diperoleh melalui browsing internet atau telaah literasi sumber bacaan lain Kisah terkait asmaul husna; Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr 13. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 14. Kelompok yang lain dipersilahkan menanggapi yang disampaikan kelompok yang maju. Demikian seterusnya sampai kelompok terakhir 	
--	---	--

	15. Guru menyimpulkan secara singkat tentang materi mengenai Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik, dengan menekankan pentingnya pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehingga mereka termotivasi untuk memahami Implementasi Iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memberikan pujian. 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok pada peserta didik 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa 	15 Menit

3. Asesmen Diagnostik

No	Pernyataan	Ya/ Tidak
1	Apakah kalian sudah mengenal al-asma al-husna?	
2	Apakah kalian sudah memahami penjelasan mengenai <i>al-asma al-husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Basir</i>	
3	Apakah kalian sudah membaca buku atau sumber lain untuk memahami <i>al-asma al-husna</i> ?	

4. Asesmen Formatif

- a. Kinerja kelompok dalam menyusun permasalahan dan pengumpulan data mengenai al-asma al-husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Basir.

Kelompok' :

Nama Anggota :

No P e	Aspek	Skor (0-10)
1 t	Kerjasama Kelompok	
2 u	Kejelasan Pernyataan Masalah	
3 n	Kelengkapan pengumpulan informasi	
4 j	Kejelasan pernyataan temuan	
u	Jumlah	
k	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

b. Presentasi Hasil Diskusi

Kelompok' :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Kejelasan dalam sajian	
2	Tampilan bahan presentasi	
3	Ketepatan presentasi sesuai dengan temuan diskusi	
4	Kejelasan menjawab pertanyaan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

- 0-10 : Kurang Baik
11-20 : Sedang
21-30 : Baik
31-40 : Sangat Baik

(Siklus II)

a. Pengetahuan: test tertulis; pilihan ganda dan essay

Soal: pilihan ganda

Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Allah memiliki sifat Al-'Alim, yang artinya adalah...
A) Maha Mengetahui B) Maha Melihat C) Maha Mendengar D) Maha Bijaksana
2. Sifat Allah Al-Khabir menunjukkan bahwa Dia...
A) Maha Mengetahui segala yang terjadi di masa lalu dan masa depan
B) Maha Mendengar segala bentuk doa dan permohonan C) Maha Mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi dan terang-terangan D) Maha Melihat segala tindakan manusia
3. Asmaul Husna As-Sami' mengandung makna bahwa Allah adalah...
A) Maha Mendengar segala sesuatu B) Maha Mengetahui segala sesuatu C) Maha Melihat segala sesuatu D) Maha Bijaksana dalam memberikan petunjuk
4. Sifat Allah Al-Basir berarti bahwa Dia adalah...
A) Maha Mendengar B) Maha Mengetahui C) Maha Melihat D) Maha Bijaksana
5. Allah merupakan Dzat yang Maha Mengetahui segala hal, baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Sifat ini adalah...
A) Al-Khabir B) Al-'Alim C) As-Sami' D) Al-Basir
6. Sifat Allah yang berarti Maha Mendengar adalah...
A) As-Sami' B) Al-Khabir C) Al-'Alim D) Al-Basir
7. Dalam Asmaul Husna, Allah memiliki sifat Al-Khabir yang berarti Dia Maha Mengetahui...
A) segala sesuatu yang berlaku di masa lalu dan masa depan B) segala hal yang tersembunyi dan terang-terangan C) segala bentuk permohonan dan doa D) segala hal yang tampak dan terlihat
8. Allah adalah Dzat yang Maha Melihat segala sesuatu, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi. Sifat ini disebut sebagai...
A) Al-Basir B) As-Sami' C) Al-'Alim D) Al-Khabir
9. Salah satu sifat Allah yang menunjukkan bahwa Dia Maha Mengetahui seluruh rahasia alam semesta adalah...
A) As-Sami' B) Al-Basir C) Al-Khabir D) Al-'Alim
10. Sifat Allah yang berarti Maha Mengetahui tentang segala bentuk perbuatan hamba-Nya adalah...
A) As-Sami' B) Al-Basir C) Al-Khabir D) Al-'Alim

Soal; Essay

1. Jelaskan pengertian dari Asmaul Husna "Al-'Alim". Berikan juga contoh bagaimana sifat tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari!
2. Jelaskan makna dari Asmaul Husna "Al-Khabir" dan jelaskan bagaimana pemahaman atas sifat ini dapat membantu seseorang dalam menghadapi cobaan hidup!
3. Asmaul Husna "As-Sami'" berarti Allah Maha Mendengar. Artinya, Allah mendengar segala sesuatu, termasuk doa, permohonan, dan keluh kesah setiap hamba-Nya.!
4. Jelaskan makna dari Asmaul Husna "Al-Basir" dan bagaimana pemahaman tentang sifat ini dapat membantu seseorang dalam menghadapi godaan untuk berbuat dosa
5. Jelaskan bagaimana penerapan pengetahuan tentang Asmaul Husna "Al-'Alim", "Al-Khabir", "As-Sami'", dan "Al-Basir" dapat membantu meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari!

5. Lembar Kegiatan

LK 1 (Pembelajaran Penyingkapan)

- f. Lakukan identifikasi permasalahan yang relevan dengan materi sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asma>' al-Husna> al-'Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami>'*, dan *al-Basji>r* dengan teman sekelompok!
- g. Cari dan kumpulkan data tentang materi yang dikaji yaitu *al-Asma>' al-Husna> al-'Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami>'*, dan *al-Basji>r*.
- h. Diskusikan temuan hasil pencarian!
- i. Bandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan!
- j. Simpulkan hasil diskusi!

LK 2 (Diskusi)

d. Diskusikan tema berikut ini.

1. Kelompok 1, Penjelasan terkait Apa itu Asmaul Husna terkait nama dan sifat-sifat Allah.
2. Kelompok 2, Asmaul Husna "Al-'Alim" menunjukkan Allah sebagai Penguasa Pengetahuan yang Maha Luas.
3. Kelompok 3, konsep "As-Sami'" dalam Asmaul Husna mencerminkan Allah sebagai Pendengar yang Maha Mendengar dalam hubungannya dengan doa dan ibadah kita

4. Kelompok 4, menerapkan sifat-sifat Allah "Al-'Alim," "Al-Khabir," "As-Sami'," dan "Al-Basir" dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi tantangan dan kesulitan
- e. Secara bergantian masing-masing kelompok, presentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- f. Simpulkan hasil diskusi.

6. Refleksi Sikap

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan.		
2	Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari bapak ibu guru.		
3	Selalu mentaati nasehat orang tua.		
4	Selalu mentaati perintah dan nasehat bapak ibu guru.		
5	Selalu teliti saat mengerjakan ulangan.		
6	Teliti dalam mempersiapkan keperluan sekolah.		
7	Berempati kepada orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.		
8	Selalu menjaga penglihatan mata dari hal-hal yang dilarang Allah Swt.		

Data Pengamatan Pengelolaan KBM Siklus II

No	Aspek Yang diamati	1	2	3	4	5
I	Pengamatan KBM					
	B. Pendahuluan				√	
	1. Apersepsi					√
	2. Memotivasi Siswa				√	
	3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran					√
II	Kegiatan Inti					

	1. Pemberian rangsangan				√	
	2. Pertanyaan					√
	3. Pengumpulan data					√
	4. Pengolahan data				√	
	5. pembuktian				√	
	6. menarik kesimpulan				√	
III	Kegiatan Penutup					
	Membimbing siswa				√	
	Refleksi					√
	Memberikan evaluasi				√	
V	Pengelolaan Waktu				√	
VI	Antusiasme Kelas				√	
	3. Siswa Antusias					√
	4. Guru Antusias					√

Hasil Tes Sumatif Peserta didik pada Siklus II

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abd. Ahmad Sujani Ragil	70	75	√	-
2	Abdullah	70	85	√	-
3	Alpin Seinulla	70	100	√	-
4	Dina Aulia	70	75	√	-
5	Erna	70	100	√	-
6	Fara Fauzara	70	85	√	-
7	Fitri Sofiana	70	95	√	-
8	Ita Juwita Putri	70	70	√	-
9	Jihan Fahira	70	95	√	-
10	Mariyam	70	80	√	-
11	Moh. Fawaid	70	80	√	-
12	Mohammad Hasim	70	65	-	√-
13	Muhammad Rofiq	70	85	√	-
14	Nailatur Rohmah	70	80	√	-
15	Nita	70	90	√	-
16	Riyan	70	95	√	-
17	Rohmah	70	80	√	-
18	Uswatun Hasanah	70	75	√	-
Jumlah				1510	
Rata-rata				83,9	
Peserta didik yang tuntas				94,4 %	
Peserta didik yang tidak tuntas				5,6%	